

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Sejarah Perusahaan^[1]

PT. Bogasari *Flour Mills* adalah produsen tepung terigu di Indonesia dengan kapasitas produksi sebesar 3,6 juta ton per tahun. Sejarah Bogasari dimulai pada tanggal 29 November 1971 dengan peresmian pabrik yang pertama di Tanjung Priok, Jakarta Utara. Setahun kemudian, pada tanggal 10 Juli 1972, pabrik yang kedua di Tanjung Perak Surabaya mulai dioperasikan. Selama hampir empat dekade, Bogasari telah melayani kebutuhan pangan masyarakat Indonesia dengan tiga merek tepung terigunya yang sudah dikenal luas yaitu Cakra Kembar, Kunci Biru dan Segitiga Biru. Ketiga jenis produk ini digunakan secara luas oleh industri mie, roti dan biscuit, baik yang berskala besar, kecil maupun skala rumah tangga. Di samping itu, Bogasari juga menghasilkan produk sampingan (*by-product*) berupa *bran*, *pollard* untuk koperasi dan industri makanan ternak, dan tepung industri untuk industri kayu lapis.

Selain dua pabrik tepung terigu, Bogasari juga memiliki tiga divisi lain : divisi pasta, dan dua divisi penunjang, yaitu divisi kemasan (dahulu disebut divisi tekstil) dan maritim.

- Divisi Pasta

Divisi Pasta ini resmi beroperasi pada tanggal 18 Desember 1991 di PT. Bogasari *Flour Mills* Jakarta, dengan luas sekitar 15,400 m². Divisi ini mempunyai kapasitas produksi terpasang 55.000 ton/tahun yang dihasilkan oleh 2 mesin ‘*Long Pasta*’ (untuk produksi pasta panjang, misalnya

oleh 2 mesin ‘*Long Pasta*’ (untuk produksi pasta panjang, misalnya spaghetti) dan 1 mesin ‘*Short Pasta*’ (untuk produksi pasta pendek, misalnya makaroni dengan berbagai macam bentuknya) yang serba otomatis. Divisi ini didukung oleh sistem komputer pengendali mutu, gudang penyimpanan produk jadi yang dilengkapi dengan mesin pengatur suhu ruangan, dan pemantauan kualitas yang dilakukan secara terus menerus oleh laboratorium. Sampai sekarang, hanya 25% dari total penjualan untuk mencukupi kebutuhan domestik, sisanya 75% diekspor dengan negara-negara tujuan seperti Filipina, Thailand, Korea Selatan, Hongkong, Bahrain, Malaysia, Vietnam, PNG, UEA, dan lain-lainnya.

- Divisi Textil atau Divisi Kemasan (*Packaging Division*)

Divisi ini didirikan pada bulan Juli 1976, menempati areal seluas 8,2 ha di Citeureup Bogor – Jawa Barat dan beroperasi mulai bulan Mei 1977. Kapasitas produksi yang dihasilkan divisi ini terdiri dari *calico flour bag* sebanyak 3.500 bag/bulan dan *Polypropelene flour bag* sebanyak 2.800 bag/bulan. *Calico flour bag* dan *polypropelene bag* yang dihasilkan tersebut hanya digunakan untuk *intern* PT. Bogasari baik di Jakarta maupun di Surabaya. *Calico Flour bag* digunakan untuk keperluan ekspor sedangkan *polypropelene bag* digunakan untuk *local customer* saja.

- Divisi Maritim

Divisi ini didirikan pada bulan Januari 1977, dengan tujuan untuk menjamin kelancaran pangadaan dan transportasi gandum dari beberapa negara penghasil gandum, seperti Australia, Canada, Amerika, India, Timur Tengah, China dan lain-lain. Saat ini Bogasari memiliki dan

mengoperasikan 4 buah kapal angkut gandum dengan kapasitas total 160.000 ton, yaitu kapal BS.1, kapal BS.2, kapal BS.5 dan kapal Emerald Linda serta 3 buah kapal tongkang dengan kapasitas masing-masing 8000 ton untuk pelayaran antar pulau. Kapal-kapal ini telah memperoleh penghargaan Internasional AMVER (*Automated Mutual assistance Vessel Rescue*) dari *US Coast Guard* yakni sistem pelacakan dengan komputer yang memberikan informasi kepada badan-badan pencarian dan penyelamatan (SAR) di laut.

Pada tanggal 28 Juli 1992 PT. Bogasari dengan ketiga divisi yang ada di dalamnya diakuisisi oleh PT. Indocement Tunggal Prakarsa dan berubah nama menjadi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Bogasari *Flour Mills*. Pada tanggal 30 Juni 1995, PT. Bogasari dengan ketiga divisinya diakuisisi oleh PT. Indofood Sukses Makmur dan selanjutnya berubah nama menjadi PT. Indofood Sukses Makmur Bogasari *Flour Mills* sampai saat ini.

Sejak tahun 1971, PT. Bogasari *Flour Mills* berada di bawah naungan BULOG (Badan Urusan Logistik) yang bertindak sebagai importir gandum dan distributor tepung terigu. PT. Bogasari *Flour Mills*, dalam hal ini, berfungsi sebagai pengolah yang juga menyediakan sarana penyimpanan bagi BULOG. Pada bulan Oktober tahun 1998, pemerintah RI menghapus Tata Niaga Tepung Terigu dengan maksud untuk menghapus monopoli tepung terigu oleh pihak BULOG. Oleh karena itu, PT. Bogasari *Flour Mills* harus menjadi industri mandiri yang melaksanakan pembelian gandum, mengolah dengan melakukan penggilingan gandum menjadi tepung terigu, lalu mengelola pendistribusian serta

Bogasari *Flour Mills* meluncurkan merk baru tepung terigu, yaitu Cakra Kembar Emas, Lencana Merah, Segitiga Emas, dan Piramida. Pada tanggal 12 November 2001, untuk pertama kali dibuka *Bogasari International Office* di luar negeri, yaitu di Singapura. Selain itu, produk tepung terigu Bogasari telah memasuki pasar Jepang. Pada bulan September 2003, Bogasari memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 dan sertifikasi HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*) untuk keamanan pangan dari SGS (*Society Generally de Surveillance*) di tahun 2002. Untuk standar keselamatan dan kesehatan kerja, Bogasari juga mendapatkan penghargaan OHSAS (*Occupational Health and Safety Advisory Services*) 18000 dari Sucofindo pada November 2004.

I.2. Visi dan Misi Perusahaan^[1]

I.2.1. Visi Perusahaan

Menjadi industri pangan berbasis produk pertanian dan jasa terkait yang bertaraf dunia.

I.2.2. Misi Perusahaan

- Memproduksi, mendistribusi, dan menjual pangan, bahan pangan serta pakan yang bermutu dan bernilai tambah berbasis produk pertanian, guna meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran pelanggan, mitra usaha, masyarakat, karyawan dan para pemegang saham.
- Menyediakan / menjual produk dan jasa terkait, antara lain kemasan, angkutan curah serta penyimpanan dan pengemasan biji-bijian (*grain terminal*).

- Memperkuat daya saing dengan cara menerapkan teknologi yang tepat, melakukan diversifikasi produk dan jasa serta mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya.

1.3. Fasilitas Perusahaan^[1]

PT. Bogasari *Flour Mills* memiliki dua buah pabrik tepung terigu yaitu di Jakarta dan Surabaya yang masing-masing dibangun di areal seluas 29 ha dan 14 ha, dengan fasilitas penggilingan, penyimpanan dan dermaga/terminal yang modern dan terpadu. Bogasari Jakarta dan Surabaya memiliki kapasitas giling 10.000 ton /hari dan 5.900 ton/hari. Sedangkan kapasitas *pelletizing* adalah 110 ton/jam untuk Jakarta dan 38 ton/jam untuk Surabaya. Untuk menjamin persediaan gandum yang memadai, Bogasari Jakarta memiliki 140 buah Silo Gandum dengan total kapasitas lebih dari 400.000 ton, Silo *pellet* dengan kapasitas 69.000 ton, dan gudang untuk penyimpanan persediaan barang jadi sebesar 65.000 ton. Sedangkan Bogasari Surabaya memiliki 84 buah silo gandum dengan total kapasitas lebih dari 214.000 ton, silo *pellet* sejumlah 60.000 ton, dan gudang untuk penyimpanan persediaan barang jadi sebesar 35.000 ton.

Dermaga atau terminal bongkar muat yang dimiliki oleh Bogasari sendiri adalah salah satu fasilitas yang telah memberikan nilai tambah yang besar. Bogasari Jakarta mengoperasikan dua buah dermaga yang panjangnya masing-masing 185 m dan 200 m dengan kedalaman masing-masing 9 m dan 14 m, serta total kapasitas alat pneumatis sebesar 3.800 ton/jam. Salah satu dari dermaga ini relatif masih baru yang dibangun pada tahun 1996. Sedangkan Surabaya

mengoperasikan 1 unit dermaga dengan panjangnya 187 m, kedalaman 9 m, dilengkapi alat pneumatis berkapasitas 1.800 ton per jam. Untuk menjalankan aktivitas perusahaan, baik Bogasari Jakarta maupun Surabaya menggunakan pembangkit listrik PLN dengan kapasitas terpasang sebesar 30 MW dan 6 MW, didukung cadangan generator berkapasitas 32 dan 12 MW.

Selain fasilitas penggilingan gandum (*milling facilities*) yang canggih, Bogasari juga memiliki berbagai fasilitas penunjang teknis baik untuk kepentingan sendiri maupun umum, antara lain laboratorium, dermaga, *Milling Training Center* dan *Baking Training Center*. Laboratorium yang ada dilengkapi dengan peralatan modern dengan tujuan untuk melakukan uji-analisis terhadap kualitas gandum dan tepung, serta meneliti kemungkinan pengembangan produk baru. Sementara fasilitas lain yang dapat dimanfaatkan masyarakat adalah “Pusat Pengolahan Tepung Terigu Bogasari” (*Bogasari Baking Training Center*). *Baking Training Center* ini didedikasikan untuk seluruh lapisan masyarakat yang ingin mempelajari cara pengolahan tepung terigu, seperti cara pembuatan roti, kue, biskuit dan mie. Selain di Jakarta (sejak 1981), *Baking Training Center* juga didirikan di Surabaya (1996), Bandung (1999) dan daerah-daerah lainnya yang telah memiliki sekitar 20.000 alumni.

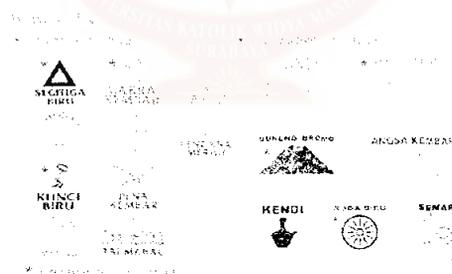
I.4. Bahan Mentah dan Produk

Tiga macam produk tepung terigu Bogasari yang telah dikenal secara luas selama lebih dari tiga dekade adalah Cakra Kembar, Kunci Biru, dan Segitiga Biru. Ketiga produk ini telah umum digunakan dalam pembuatan mie, roti dan industri pangan. Akan tetapi, sejak dikeluarkannya peraturan anti monopoli di

Indonesia, Bogasari harus menggunakan nama produk yang berbeda untuk pasar Indonesia Barat dan Indonesia Timur. Di pasar Indonesia Timur, dikelola oleh Bogasari *Flour Mills* Surabaya, Cakra Kembar, Kunci Biru, dan Segitiga Biru diberi nama Kereta Kencana, Gunung Bromo, dan Roda Biru. Produk-produk tersebut terbagi dalam tiga kategori berdasarkan kandungan proteinnya :

- *High Protein Wheat Flour* (>11%), dengan nama Cakra Kembar/Kereta Kencana, terbuat dari *hard wheat*.
- *Medium Protein Wheat Flour* (11%), dengan nama Segitiga Biru/Gunung Bromo, terbuat dari campuran *hard wheat* dan *soft wheat*.
- *Low Protein Wheat Flour* (<11%), dengan nama Kunci Biru/Roda Biru, terbuat dari *soft wheat*.

Sejak 22 Desember 1999, PT Indofood Sukses Makmur Bogasari *Flour Mills* memproduksi tepung terigu dengan nama baru, yaitu Cakra Kembar Emas/Kereta Kencana Emas, Lencana Merah, Segitiga Emas, dan Piramida dalam ukuran 25 kg serta produk premium (Cakra Kembar/Kereta Kencana, Kunci Biru/Gunung Bromo, dan Segitiga Biru/Roda Biru) dalam ukuran 1 kg.



Gambar I.1. Produk utama PT. Bogasari *Flour Mills* di Jakarta dan Surabaya^[1]

Produk lain dari Bogasari *Flour Mills* Surabaya adalah Angsa Kembar, Kendi, dan Semar. Tiap jenis tepung tersebut memiliki kegunaan yang berbeda.

Angsa Kembar digunakan untuk pembuatan mie, Kenda digunakan untuk pembuatan mie dan produk lain, dan Semar digunakan untuk pembuatan makanan gorengan tradisional. Ketiga produk ini dipasarkan di dalam negeri.

Di samping memenuhi permintaan tepung dalam negeri, PT. Bogasari *Flour Mills* juga mengekspor beberapa produk seperti *Blue Triangle*, *Brown Triangle*, *Orange Triangle*, *Green Triangle*, *Pink Triangle*, *Red Triangle*, dan *Yellow Triangle* seperti yang ditunjukkan pada Gambar I.2. Bogasari memproduksi tepung instant dengan nama Chesa, tepung beras dengan nama PulenSari dan pasta dengan nama La Fonte.



Gambar I.2. Produk ekspor PT. Bogasari *Flour Mills*^[1]

Bogasari juga memproduksi produk samping (*by-products*) dalam bentuk *bran* dan *pollard* yang digunakan sebagai makanan ternak. Bogasari juga mengekspor *bran* dan *pollard* dalam bentuk *pellet* ke Korea, Japan, Taiwan dan *Middle East*.

I.5. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT. Bogasari memiliki dua buah pabrik tepung terigu yaitu di Jakarta dan Surabaya yang masing-masing dibangun di areal seluas 33 ha dan 23 ha; dengan

fasilitas penggilingan (*Milling*), penyimpanan (*Storage*), dan dermaga/terminal (*Jetty*) yang modern dan terpadu.

P.T. Bogasari *Flour Mills* Surabaya berlokasi di Jalan Nilam Timur 16, Tanjung Perak, Surabaya. Perusahaan ini menempati tanah seluas 23 hektar. Tata letak dan luas bangunan pabrik PT. Bogasari *Flour Mills* Surabaya dapat diperinci sebagai berikut :

1. Pada bagian sebelah Timur terdapat bangunan yang terdiri dari :
 - a. Kantor Perusahaan, Laboratorium, dan Klinik dengan luas bangunan $418,89 \text{ m}^2$, serta Koperasi dengan luas bangunan 72 m^2
 - b. Dermaga dengan panjang 187 m
 - c. 36 buah *wheat silo* lama dengan kapasitas total sebesar 108.000 ton yang menempati tanah seluas 3851 m^2
 - d. 36 buah *pellet silo* lama dengan kapasitas total 36.000 ton dan menempati tanah seluas 2401 m^2
 - e. Diantara silo pelet terdapat *cooler building* seluas 84 m^2
 - f. 24 buah *pellet silo* baru menempati tanah seluas 1617 m^2
 - g. 48 buah *wheat silo* baru menempati tanah seluas $6269,52 \text{ m}^2$

Disamping bagian tersebut di atas juga terdapat sebuah Mushola yang terpisah dari bagian yang lainnya, sebagai tempat untuk beribadah bagi para karyawan yang beragama Islam.

2. Pada bagian sebelah Barat terdapat bangunan yang terdiri dari :
 - a. 6 buah gudang tepung terigu dengan luas masing-masing bangunan antara lain : Gudang A $3482,5 \text{ m}^2$, Gudang B $2851,09 \text{ m}^2$, Gudang C

2851,09 m², Gudang D 2945,28 m², Gudang E 3784,16 m² dan Gudang F 3040,98 m²

- b. 36 buah silo tepung terigu, dengan diameter 6 meter, menempati tanah seluas 2535,78 m²
- c. 4 unit penggilingan gandum, yaitu :
 - Mill AB dengan luas bangunan 1037,34 m²
 - Mill CD dengan luas bangunan 1064,63 m²
 - Mill EF dengan luas bangunan 1191,44 m²
 - Mill GH dengan luas bangunan 1142,64 m²
- d. Gudang suku cadang dengan luas bangunan 900 m²
- e. Power Station dengan luas bangunan 2535,55 m²

Disamping bangunan-bangunan tersebut, terdapat 6 buah tangki penyimpanan bahan bakar yang masing-masing berdiameter 10 meter.

3. Pada bagian sebelah Utara terdapat bangunan sebagai berikut :
 - a. 1 gudang tepung terigu dengan luas bangunan 4206,5 m²
 - b. 2 gudang *by product* dengan luas masing-masing bangunan 3180 m² dan 3480 m²
 - c. Di sebelah Barat gudang tepung terigu terdapat Kantin, garasi dan Maintenance yang keseluruhan menempati tanah seluas 1860 m²
 - d. Di sebelah Timur gudang *by product* terdapat *Pelet Plan* dan *Thermal Plan* yang keseluruhan menempati tanah seluas 150 m²

Tata letak pabrik PT. Bogasari *Flour Mills* Surabaya dapat dilihat pada Gambar I.3.



Gambar I.3. Tata letak pabrik PT. Bogasari Flour Mills Surabaya